

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengawasan dan monitoring pembiayaan merupakan upaya agar pembiayaan yang telah dicairkan tersebut dapat dikembalikan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis mengenai pengawasan dan monitoring pembiayaan murabahah di BMT Amanah Kudus terhadap risiko pembiayaan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengawasan dan monitoring pembiayaan yang dilakukan BMT Amanah Kudus terhadap pembiayaan murabahah melalui dua cara yaitu dengan pengawasan preventif dan pengawasan represif. Dalam pengawasan preventif pengawasannya dilakukan dengan prinsip kehati-hatian terhadap setiap proses pemberian pembiayaan, dari permohonan pembiayaan sampai dengan pencairan pembiayaan. Dalam menganalisis permohonan pembiayaan murabahah yang diajukan oleh anggota/calon anggota BMT Amanah Kudus mengacu kepada prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral and condition*). Sedangkan pengawasan represif adalah pengawasan untuk memperbaiki masalah yang terjadi dalam pembiayaan yang dapat dilakukan dengan berbagai macam cara setelah pembiayaan direalisasikan dan digunakan oleh anggota sampai dengan pembiayaan lunas.

Pengawasan represif dilakukan BMT Amanah Kudus terhadap pembiayaan murabahah yaitu dengan pengawasan langsung dan pengawasan administratif. Dalam pengawasan langsung pengawasannya adalah dengan mengunjungi langsung ke tempat usaha anggota/calon anggota dilapangan, dan juga melakukan informasi seperti sms atau telepon untuk mengingatkan anggota bila terjadi tunggakan. Sedangkan dalam pengawasan administratif pengawasannya adalah dengan mengawasi dan memonitoring dukomen-dokumen yang terkait dengan

anggota/calon anggota yang dibutuhkan selama proses kegiatan pembiayaan tersebut berlangsung, seperti kartu tanda pengenal, surat izin usaha, surat perjanjian pembiayaan dan sebagainya.

2. Dampak pengawasan dan monitoring pembiayaan murabahah di BMT Amanah Kudus terhadap pembiayaan yaitu untuk meminimalisir risiko dalam pembiayaan bermasalah. Ada 4 alternatif bisa diambil oleh manajer dalam mengelola risiko/meminimalisir risiko sebagai berikut: Menghindari Risiko (*Risk Avoidance*), Pengendalian Risiko (*Risk Control*), Penangguhan atau Penahanan Risiko (*Risk Retention*), Pengalihan Risiko (*Risk Transfer*).
3. Solusi alternatif pengawasan dan monitoring pembiayaan murabahah untuk mengurangi risiko di BMT Amanah Kudus dengan tiga langkah yaitu : a) Pengiriman surat peringatan dan penagihan, marketing BMT melakukan silaturahmi ke rumah atau tempat usaha anggota untuk menanyakan mengapa anggota mengalami pembiayaan macet, b) Pinjaman bermasalah harus diselesaikan agar kerugian yang lebih besar dapat dihindari dengan cara sebagai berikut : *Rescheduling* (penjadwalan kembali), *Reconditioning* (persyaratan kembali), *Restructuring* (penataan kembali), penyitaan jaminan, c) Mengambil jalur hukum jika anggota tidak mengindahkan adanya pemberitahuan serta peringatan dalam pembayaran angsuran pada pembiayaan murabahah.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti memberikan saran-saran kepada :

1. Pihak BMT Amanah Kudus

Pengawasan dan monitoring pembiayaan yang dilakukan oleh BMT Amanah Kudus untuk lebih ditingkatkan demi meminimalkan risiko pembiayaan, karena dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa setiap pembiayaan itu pasti ada risiko yang menyertainya.

2. Pihak Anggota

Diharapkan dengan adanya pemberian pembiayaan murabahah dari BMT Amanah Kudus digunakan dengan sebaik-baiknya, sehingga anggota dapat melakukan angsuran pembiayaan murabahah dengan tepat waktu.

C. Penutup

Alhamdulillah atas pertolongan Allah SWT didasari dengan niat dan kesungguhan akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa masih banyak adanya kesalahan dan kekurangan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan harapan semoga dari hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca yang budiman pada umumnya.

Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan yang akan datang. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan meluangkan waktunya dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga akan mendapat balasan dari Allah SWT Amin.